

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(RENSTRA PPM) POLITEKNIK HASNUR
2017 – 2021**

NOMOR SK : 097/PHS-SK/DIR/X/2017



**UNIT PENGELOLA TEKNIS
PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
POLITEKNIK HASNUR BANJARMASIN
2017**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan ijinNya jualah Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Hasnur (Renstra PPM Polihasnur) 2017-2021 ini dapat diselesaikan.

Renstra PPM Polihasnur 2017-2021 merupakan dokumen pertama kegiatan PPM, karena sebelumnya rencana strategis PPM tergabung dalam rencana induk penelitian (RIP) Polihasnur. Renstra PPM Polihasnur 2017-2021 dibuat sebagai arahan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pelaksanaan PPM di Polihasnur, selama lima tahun. Semoga dengan adanya Renstra PPM Polihasnur 2017-2021 ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas PPM Polihasnur dalam hal manajemen, pelaksanaan, dan hasil kegiatan. Agar kegiatan PPM semakin terarah dan mencapai sasaran, disusun pula road map PPM di dalam Renstra PPM ini. Dengan demikian, kegiatan PPM akan benar-benar dirasakan manfaatnya bagi masyarakat Kalimantan Selatan.

Pada kesempatan ini, perkenalkan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Renstra PPM Polihasnur 2017-2021 ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada karya manusia yang sempurna, demikian pula dalam penyusunan Renstra PPM Polihasnur 2017-2021, pastilah memerlukan penyempurnaan. Untuk itu kami menerima saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan. Pada akhirnya semoga penyusunan Renstra PPM Polihasnur 2017-2021 ini dapat memberikan manfaat bagi pengelolaan PPM di lingkungan Polihasnur pada khususnya dan instansi atau perguruan tinggi lain pada umumnya, serta semoga Renstra PPM Polihasnur 2017-2021 ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Polihasnur.....	6
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	9
2.1. Visi Polihasnur	9
2.2. Misi PPM Polihasnur.....	9
2.3. Analisis Kondisi Saat Ini	9
2.4. Permasalahan.....	11
2.5. Identifikasi Masalah	11
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PPM POLITEKNIK HASNUR	14
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Renstra PPM Polihasnur.....	14
3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja	14
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	16
4.1. Program, Jenis Kegiatan.....	16
4.2. Indikator kinerja terwujudnya PPM yang berkualitas	17
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	20
BAB VI PENUTUP	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah dosen dalam tiga tahun terakhir.....	9
Tabel 2. Sumber daya manusia UPT P2M Polihasnur	10
Tabel 3. Sarana dan prasarana.....	10
Tabel 4. Kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat	11
Tabel 5. Masalah dan penyebab permasalahan	11
Tabel 6. Analisis SWOT	13
Tabel 7. Analisis SWOT (Lanjutan)	13
Tabel 8. Arah kebijakan dan program strategis terwujudnya PPM yang berkualitas	16
Tabel 9. Arah kebijakan dan program strategis terbentuknya jiwa kewirausahaan masyarakat yang berbasis Iptek	16
Tabel 10. Terwujudnya PPM yang berkualitas	17
Tabel 11. Terbentuknya jiwa kewirausahaan masyarakat yang berbasis Iptek.....	17
Tabel 12. Indikator capaian.....	18
Tabel 13. Penerapan program dan kegiatan PPM Polihasnur	19
Tabel 14. Rencana perolehan dana PPM lima tahun ke depan (2017-2021)	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Road Map PPM Polihasnur lima tahun ke depan.....	8
--	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Polihasnur

Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada pasal 61 ayat 2 menyatakan bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”. Politeknik Hasnur (Polihasnur) sebagai salah satu perguruan tinggi yang menjalankan tridharma perguruan tinggi, harus dapat menjadikan dirinya sebagai institusi yang dapat mendidik dan menghasilkan sumber daya manusia yang handal, mempunyai keterampilan dan berkualitas serta mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat Kalimantan Selatan dalam setiap permasalahan.

Demi menghadapi tantangan ke depan yaitu Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), Polihasnur menyiapkan SDM berkompetensi tinggi, dengan harapan Kalimantan Selatan menjadi kawasan dengan perkembangan ekonomi yang merata, dengan memprioritaskan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kalimantan Selatan dengan potensi pertanian dan perkebunannya menjadi salah satu sasaran nasional dalam pembangunan desa mandiri. Hal ini sejalan dengan sasaran dari program Polihasnur yaitu menjadi pusat penelitian unggulan khususnya dalam bidang perkebunan dan diaplikasikan melalui pengabdian kepada masyarakat dengan didukung oleh bidang informasi dan teknologi serta permesinan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Polihasnur menyusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PPM) dalam kurun waktu 5 tahun ke depan yaitu 2017-2021 yang menyesuaikan dengan Renstra Polihasnur tahun 2014-2018. Periode pertama dari Renstra Polihasnur yaitu tahun 2014-2018 dan 2019-2023 adalah tahap penyiapan, penataan dan pengembangan kapasitas internal. Renstra PPM Polihasnur adalah sebuah rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Polihasnur yang merupakan sebuah dokumen kebijakan dan arahan untuk perencanaan pengabdian kepada masyarakat Polihasnur secara

berkesinambungan selama kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2017–2021. Dokumen ini disusun sebagai pedoman, acuan bagi dosen di lingkungan Polihasnur untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta menjadi pengarah kebijakan bagi Unit Pelaksana Teknik Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPT P2M) Polihasnur untuk pelaksanaan dan monitoring pengabdian kepada masyarakat.

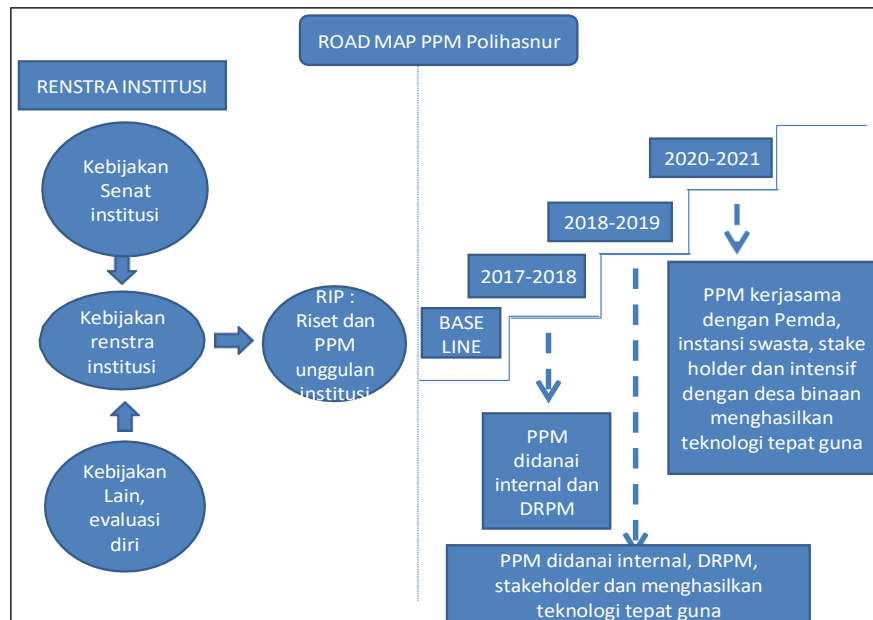
Dalam hal ini harapannya dari hasil-hasil penelitian dapat di implementasikan ke masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat disinergikan. Selain itu, Polihasnur dapat mengembangkan diri menjadi salah satu penggerak dan pemicu pertumbuhan ekonomi khususnya skala regional bahkan nasional.

Beberapa program dan kegiatan telah diselenggarakan oleh Polihasnur, khususnya dalam tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada sebagian telah mencapai sasaran yang telah ditentukan jika dilihat dari indikator kinerjanya. Namun, secara umum pelaksanaan progam/kegiatan tersebut masih belum mencapai target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dibuat sebuah perencanaan yang lebih matang lagi guna pencapaian indikator-indikator sasaran.

Renstra Polihasnur Tahun 2014–2018 memuat tujuh program strategi yaitu :

1. Membangun sarana dan prasarana gedung pendidikan
2. Menyediakan peralatan dan fasilitas penunjang pendidikan
3. Meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen dan staf penunjang pendidikan melalui studi lanjut, magang, pelatihan bersertifikasi keahlian
4. Mengembangkan kualitas tridharma perguruan tinggi dan pembinaan kemahasiswaan
5. Peningkatan penataan sistem dan manajemen pelayanan yang berorientasi pada kinerja dan berbasis ICT
6. Pengembangan kemitraan melalui kerjasama dengan pemda, industri, dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri.

Berikut adalah road map dari PPM Polihasnur sebagai gambaran dalam lima tahun kedepan.



Gambar 1. Road Map PPM Polihasnur lima tahun ke depan

RIP Polihasnur disusun berdasarkan UU RI No.12 Tahun 2012, Renstra dan Renop Politeknik Hasnur 2014–2018 dan RIP P2M 2017-2021.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1. Visi Polihasnur

Polihasnur mengarahkan pengembangan pada usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan. Untuk menghadapi pasar bebas yang akan datang Polihasnur menetapkan visi yang tercantum dalam Renstra 2014-2018 Polihasnur yaitu : *“Menjadi Pusat Unggulan Pendidikan Keahlian dan Keterampilan”*.

2.2. Misi PPM Polihasnur

1. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas
2. Meningkatkan relevansi IPTEK terapan yang mampu membangun jiwa kewirausahaan masyarakat
3. Mengembangkan kerjasama dengan *stakeholder*
4. Mempublikasikan karya ilmiah nasional dan internasional secara berkala.

2.3. Analisis Kondisi Saat Ini

Tabel 1. Jumlah dosen dalam tiga tahun terakhir

No	Program Studi	Status				Bidang Keahlian	Jlh
		Tetap		Tidak Tetap			
		S1	S2	S1	S2		
1.	Teknik Otomotif	5	5	-	5	Teknik	15
2.	Teknik	4	4	-	6	Mesin	14
	Informatika	1	6	-	3	Teknik	10
3.	Budidaya Tanaman Perkebunan					Informatika Teknologi Pertanian & Perkebunan	
	Jumlah	25		14			39

Dosen tetap di Polihasnur berjumlah 25 orang, 14 orang dosen berstatus tidak tetap. Masing-masing jumlah dosen di program studi Teknik Otomotif berjumlah 6 orang yang aktif mengajar sedangkan 4 orang sedang melaksanakan studi lanjut. Dosen tetap di program studi Teknik Informatika ada 6 orang yang

aktif mengajar dan 2 orang menjalani studi lanjut. Pada program studi Budidaya Tanaman Perkebunan berjumlah 8 orang dan semuanya aktif mengajar.

Adanya beberapa dosen yang studi lanjut menyebabkan produktivitas dari PPM sedikit terhambat terutama pada program studi Teknik Otomotif dan Teknik Informatika. Hal ini karena dosen yang menjalankan studi lanjut tersebut fokus dalam perkuliahan, sedangkan rasio penelitian harus seimbang antara jumlah dosen dan jumlah pengabdian kepada masyarakat.

Jumlah kegiatan PPM sudah banyak dilaksanakan namun dalam belum ada kegiatan PPM yang mendapatkan hibah dari DRPM. Selama ini PPM hanya mengandalkan pendanaan dari yayasan, sedangkan kerjasama dengan lembaga masyarakat atau pemerintah daerah hanya dalam bentuk pelaksanaan kegiatan bukan dalam hal pendanaan.

Tabel 2. Sumber daya manusia UPT P2M Polihasnur

No	Parameter	Baseline	2017
1.	Jumlah staf UPT P2M	2	3
2.	Tenaga administrasi	2	2
3.	Jumlah Staf Pengelola Jurnal Polihasnur	3	3
4.	Jumlah Tenaga Reviewer Jurnal	3	3
5.	Jumlah Peneliti Polihasnur:		
	- Strata 1 (S1)	8	9
	- Strata 2 (S2)	6	8
	Jumlah Peneliti/Dosen yang mendapat pelatihan penulisan artikel ilmiah	3	5
6.	Jumlah Staf UPT P2M/Dosen/Peneliti yang mendapat pelatihan manajemen pengelolaan jurnal ilmiah	0	1

Tabel 3. Sarana dan prasarana

No	Parameter	Satuan	Baseline	2017
1.	Ruang kerja	buah	1	1
2.	Laboratorium komputer	buah	1	2
3.	Laboratorium biologi-kimia	buah	1	1
4.	Kebun (screen house)	buah	1	1
5.	Workshop	buah	1	1
6.	Lemari arsip	buah	1	1

Tabel 4. Kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Parameter	Baseline	2017
1.	Kerjasama dengan Pemda	3	3
2.	Kerjasama desa binaan	0	1
3.	Kerjasama PPM dgn Pemda/Dinas Tertentu	2	2

2.4. Permasalahan

Tabel di atas menunjukkan masih kurangnya produktivitas PPM. Hal ini disebabkan beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Motivasi dalam PPM dari dosen masih rendah
2. Belum semua dosen tetap memiliki NIDN
3. Hasil PPM belum banyak memberikan peningkatan mutu yang memadai
4. Belum optimalnya kerjasama dengan *stakeholders*, pemerintah daerah dan pihak swasta
5. Ruangan dan fasilitas laboratorium penunjang PPM belum memadai
6. Alokasi anggaran relatif masih rendah

2.5. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dapat dilihat pada Tabel 5 tentang masalah dan penyebab permasalahan, dan kemudian dilakukan analisa SWOT pada Tabel 6.

Tabel 5. Masalah dan penyebab permasalahan

Masalah		Penyebab Permasalahan
No.	Keterangan	
1	2	3
1	Motivasi dosen dalam PPM masih rendah	1. Kemampuan dalam penulisan proposal masih rendah 2. Kegiatan PPM masih terbatas pada upaya pemenuhan angka kredit

2	Hasil PPM belum banyak memberikan peningkatan mutu yang memadai	1. Kemampuan dosen dalam menggali permasalahan masih rendah 2. Kemampuan dosen dalam membagi waktu antara kegiatan akademik dengan kegiatan PPM masih rendah 3. PPM masih berupa penyuluhan dan pelatihan belum pada menghasilkan produk dan penambahan nilai ekonomi
3	Kerjasama dengan pihak luar masih rendah	1. Kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dalam PPM belum optimal 2. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap institusi Polihasnur
4	Ruangan dan fasilitas laboratorium penunjang PPM belum memadai	1. Belum adanya gedung yang representative sebagai perguruan tinggi 2. Alokasi pendanaan untuk laboratorium dan workshop belum optimal
5	Alokasi anggaran / pendanaan dari lembaga relatif masih rendah	1. Masih mengandalkan dana dari Yayasan 2. Komitmen dalam pendanaan pada nirlaba terhadap kegiatan PPM belum optimal
6	Belum ada ruangan khusus untuk menyimpan peralatan hasil PPM	1. Belum adanya gedung yang representative sebagai perguruan tinggi 2. Alokasi pendanaan untuk ruang P2M belum optimal

Tabel 6. Analisis SWOT

Strength (Kekuatan)	Weak (Kelemahan)
1. Sudah mempunyai RIP institusi, Renstra PPM dan Pedoman P2M 2. Komitmen yang kuat untuk memotivasi para dosen dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. Mempunyai dosen yang berpendidikan S2 4. Publikasi penelitian dapat diakses melalui ojs (<i>open journal system</i>) 5. Sudah menjalin kerjasama dengan dengan <i>stakeholders</i> maupun pemerintah daerah dalam hal penelitian	1. Kurangnya semangat dosen untuk melaksanakan PPM 2. Masih rendahnya usaha dosen dalam menjalankan visi dan misi p2m. 3. Rendahnya kemampuan dosen dalam penulisan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 4. Belum mempunyai ruangan tersendiri untuk p2m 5. Jurnal belum terakreditasi 6. Staf pengelola p2m masih kurang 7. Belum ada penelitian yang mendapatkan dana hibah Dikti maupun Ristek 8. Dosen masih dalam masa pendidikan S2

Tabel 7. Analisis SWOT (Lanjutan)

Opportunity (Peluang)	Threat (Tantangan)
1. Tersedianya kesempatan mengikuti pelatihan penyusunan proposal dan penulisan karya ilmiah 2. Tersedianya kesempatan mengikuti hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Dikti dan Ristek 3. Adanya pengajuan fungsional dan sertifikasi sebagai motivasi bagi dosen 4. Tingginya perhatian Simlitabmas Dikti dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Perkembangan ilmu dan teknologi semakin berkembang. 2. Tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. Inovasi dalam penelitian harus terus ditingkatkan 4. Banyaknya perguruan tinggi yang sudah memiliki desa binaan 5. Adanya jurnal nasional maupun internasional yang terakreditasi

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PPM POLITEKNIK HASNUR

Garis besar Renstra PPM Polihasnur ini disusun berdasarkan hasil analisis evaluasi diri dan SWOT, garis besar Renstra PPM Polihasnur ini berisi tujuan, sasaran, program dan indikator PPM serta karya ilmiah dosen yang menyertakan mahasiswa lainnya.

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan Renstra PPM Polihasnur

Tujuan dari garis besar Renstra PPM, untuk lebih memperbaiki sistem manajemen UPT P2M, baik kualitas, kuantitas PPM di Polihasnur.

Sasaran utama dalam pelaksanaan Renstra PPM Polihasnur sebagai berikut :

- a) Perbaikan manajemen pengelolaan UPT P2M dalam melaksanakan program PPM
- b) Peningkatan dalam mengikuti dan mendapatkan hibah dari luar institusi atau yayasan;
- c) Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membangun desa binaan;

3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi UPT P2M pada Renstra PPM ini berdasarkan *input*, proses dan *output*. Dengan mengoptimalkan potensi yang ada di Polihasnur baik itu SDM, sarana prasarana, pendanaan serta pendukung PPM lainnya, Polihasnur juga menjalin hubungan kerjasama dengan Pemda, beberapa perguruan tinggi, *stakeholders*, serta institusi terkait dalam pelaksanaan PPM. Disamping itu, Polihasnur adalah satu-satunya perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Barito Kuala (Batola) yang berada di bawah Yayasan Hasnur Centre dengan beberapa perusahaan Hasnur Group, dengan demikian untuk menjalankan strategi utama yaitu dengan menggandeng desa-desa di sekitar perusahaan Hasnur Group dalam pelaksanaan PPM. Dengan demikian, lebih memudahkan dosen Polihasnur untuk melaksanakan PPM di desa tersebut tentunya melihat potensi dari desa, menemukan permasalahan yang ada dan memberikan solusi terhadap

permasalahan tersebut. *Output* dapat berupa peningkatan keterampilan dan *skill*, produk teknologi sederhana maupun teknologi tepat guna bahkan perbaikan ekonomi masyarakat.

Strategi dan kebijakan program yang dijalankan dalam rangka mewujudkan visi, misi Polihasnur dan visi dari UPT P2M adalah :

1. Terwujudnya PPM yang berkualitas.
2. Terwujudnya jiwa kewirausahaan yang berbasis Iptek.

Berdasarkan analisis SWOT, dua tujuan dari Program tersebut akan terwujud dengan melaksanakan beberapa kegiatan berikut :

1. Minat dosen yang cukup tinggi dalam kegiatan PPM dan adanya kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta, maka UPT P2M memberikan dorongan kepada dosen untuk melaksanakan PPM.
2. Memberikan motivasi kepada dosen untuk mendapatkan hibah kegiatan PPM dari DRPM.
3. Meningkatkan kualitas PPM dengan mengirim beberapa dosen untuk mengikuti pelatihan penyusunan proposal PPM.
4. Memberikan pengarahan kepada dosen mengenai skim PPM yang didanai oleh DRPM.
5. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk terjun ke masyarakat untuk melihat kondisi sehingga dapat membaca permasalahan yang ada.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program, Jenis Kegiatan

Berdasarkan uraian pada rencana strategis, kebijakan serta untuk mencapai tujuan dan sasaran PPM, maka dibuat beberapa, program, kegiatan dan indikator kerja sebagai berikut.

Tabel 8. Arah kebijakan dan program strategis terwujudnya PPM yang berkualitas

No.	Arah kebijakan	Program strategis
1.	Peningkatan dan pengembangan PPM melalui kerjasama dengan Pemda, instansi swasta, perguruan tinggi dan <i>stakeholder</i>	Menjalin kerjasama dengan Pemda, instansi swasta, perguruan tinggi dan <i>stakeholder</i>
		Menindaklanjuti MoU dengan <i>stakeholders</i>
		Pelatihan penyusunan proposal PPM bagi dosen
2	Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi	Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi
		Mengintensifkan kegiatan di desa binaan

Tabel 9. Arah kebijakan dan program strategis terbentuknya jiwa kewirausahaan masyarakat yang berbasis Iptek

No.	Arah kebijakan	Program strategis
1.	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis iptek hasil penelitian	Meningkatkan penelitian yang berbasis teknologi terapan
		Melaksanakan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat
2	Peningkatan kerjasama dengan masyarakat yang menghasilkan produk	Mengadakan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat
		Mengintensifkan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan produk dari hasil penelitian

4.2. Indikator kinerja terwujudnya PPM yang berkualitas

Tabel 10. Terwujudnya PPM yang berkualitas

No.	Kebijakan	Indikator Kinerja	
		Utama	Kegiatan
1	Peningkatkan dan mengembangkan PPM sesuai melalui kerjasama dengan Pemda, instansi swasta, perguruan tinggi dan <i>stakeholder</i>	PPM yang bekerjasama dengan <i>stakeholders</i> 50% dari jumlah penelitian	Kegiatan MoU
2	Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi	Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis teknologi terapan 50% dari jumlah penelitian	Kegiatan PPM yang menghasilkan produk teknologi tepat guna
3	Peningkatan jumlah PPM yang dibiayai dikti	Penelitian dibiayai oleh simlitabmas dikti, satu PPM per program studi	Menyusun proposal PPM

Tabel 11. Terbentuknya jiwa kewirausahaan masyarakat yang berbasis Iptek

No.	Kebijakan	Indikator Kinerja	
		Utama	Kegiatan
1	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis iptek hasil penelitian	Penyuluhan dan pelatihan hasil penelitian 50% dari jumlah pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan PPM yang merupakan penerapan dari hasil penelitian
2	Peningkatan kerjasama dengan masyarakat yang menghasilkan produk	Terjalannya kerjasama sebagai desa binaan 50% dari jumlah pengabdian kepada masyarakat	
		Dipasarkannya produk hasil penelitian dengan memberdayakan masyarakat 25% dari jumlah penelitian	

Tabel 12. Indikator capaian

NO	PROGRAM STRATEGIS	KEGIATAN	BASE LINE	2017	2018	2019	2020	2021
1	Menindaklanjuti MoU dengan <i>stakeholders</i>	PPM yang bekerjasama dengan <i>stakeholders</i> (penelitian/tahun)	0	1	1	2	2	2
		PPM dibiayai oleh <i>stakeholders</i> (penelitian/tahun)	0	0	1	2	4	6
		Menambah kerjasama dengan <i>stakeholders</i>	0	1	2	3	5	9
2	Pelatihan penyusunan proposal PPM bagi dosen	Dosen yang mengikuti pelatihan (orang/tahun)	0	1	2	4	6	9
3	Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat melalui penerepan teknologi	Pelatihan bagi masyarakat berbasis iptek hasil penelitian (kegiatan/tahun)	1	2	2	3	4	5
		Pembuatan produk hasil penelitian untuk diterapkan di masyarakat (produk/tahun)	0	0	2	3	4	5
4	Mengintensifkan kegiatan di desa binaan	Membangun desa binaan Polihasnur (desa/tahun)	0	0	1	2	2	3
5	Meningkatkan PPM yang berbasis teknologi terapan	PPM menghasilkan produk berbasis teknologi terapan (judul/tahun)	1	1	2	2	3	3
6	Mengadakan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat	Membentuk masyarakat wirausaha (kegiatan/tahun)	0	0	0	1	1	2

Tabel 13. Penerapan program dan kegiatan PPM Polihasnur

Isu G-N-W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Lainnya

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

Proses pelaksanaan Renstra PPM Polihasnur berdasarkan pada landasan keilmuan dari masing-masing program studi yang diorientasikan pada sumber daya alam dan sumber daya manusia di Kalimantan Selatan. Untuk lebih mengarahkan PPM agar dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang terjadi di masyarakat. Masalah tersebut dapat berupa persoalan lahan, budidaya, lingkungan, sosial-ekonomi maupun dalam hal manajemen. Persoalan di atas dapat diatasi dengan cara berupaya mengetahui akar masalah secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Pola pelaksanaan PPM di Polihasnur sesuai dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yaitu dalam satu semester seorang dosen wajib melaksanakan PPM baik sebagai ketua maupun anggota. Manajemen yang dibuat oleh UPT P2M untuk mengatur pola pelaksanaan tersebut, dengan menyesuaikan anggaran dana dari institusi. UPT P2M membuat jadwal dalam perbulan untuk jatah masing-masing tim dosen untuk mengajukan proposal PPM. Selain itu, dosen juga diwajibkan membuat proposal PPM untuk diajukan ke Dikti.

Selama ini, kegiatan PPM di Polihasnur dibiayai oleh Yayasan Hasnur Centre dan Politeknik Hasnur sendiri dengan mengajukan proposal ke UPT P2M. Proposal yang sesuai dengan Renstra PPM akan disetujui untuk dilaksanakan, kemudian pencairan dana dan pelaksanaan PPM oleh tim dosen. Pelaksanaan juga dipantau dan akan dievaluasi baik kegiatannya maupun penggunaan anggarannya. Hasil kegiatan PPM, selama tiga tahun terakhir tidak dilaksanakan diseminasi, hanya dalam bentuk laporan kegiatan PPM. Pada tahun 2017, direncanakan untuk diseminasi hasil kegiatan PPM.

Adapun rencana perolehan dana PPM lima tahun ke depan dapat dilihat pada tabel 14 berikut :

Tabel 14. Rencana perolehan dana PPM lima tahun ke depan (2017-2021)

No.	Sumber Dana	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Internal	18.000.000	21.000.000	24.000.000	27.000.000	30.000.000
2.	DRPM Dikti	0	30.000.000	50.000.000	75.000.000	100.000.000
3.	Pemda/swasta/ <i>stakeholders</i>	0	5.000.000	10.000.000	20.000.000	50.000.000
Total		18.000.000	56.000.000	84.000.000	122.000.000	180.000.000

Pelaksanaan PPM tidak membawa manfaat bagi pengetahuan dan masyarakat apabila tidak dipublikasikan. PPM yang telah dilaksanakan akan dipublikasikan melalui web polihasnur, media cetak dan elektronik bahkan jika PPM menghasilkan produk teknologi tepat guna akan dipublikasikan melalui jurnal ilmiah baik lokal, nasional maupun internasional.

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Renstra PPM Polihasnur 2017–2021 melibatkan semua UPT P2M dan senat Polihasnur. Dengan adanya Renstra PPM Polihasnur 2017–2021 ini diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas sesuai dengan topik riset unggulan Polihasnur. Hasil-hasil penelitian yang diwujudkan dalam teknologi tepat guna secara langsung akan memberikan manfaat ke masyarakat dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat.

Tim penyusun Renstra PPM Polihasnur 2017–2021 mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan RIP Renstra PPM Polihasnur 2017–2021. Tim penyusun memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, yang telah memberikan dukungan baik dalam penyusunan Renstra PPM Polihasnur 2017–2021.
2. Senat Polihasnur
3. Direktur, Pembantu Direktur dan segenap pimpinan dilingkungan Polihasnur atas dukungan dan masukan dan sarana dalam penyusunan dan penetapan Renstra PPM Polihasnur 2017–2021
4. Tim penyusun Renstra PPM Polihasnur 2017–2021.

Demikian Renstra PPM Polihasnur 2017–2021 ini kami susun semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya serta dapat memberikan acuan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk lima tahun kedepan sehingga luaran hasil-hasil PPM dapat lebih bermanfaat.

Tim Penyusun

